



Siaran Pers: Untuk Segera Ditayangkan

Perluas Inklusi Keuangan: Kerja Sama Lintas Sektor Memajukan Ekonomi 2024

Tampilkan sinergi antara sektor fintech dan perbankan, OY! Indonesia bermitra dengan AFTECH, Danamon, dan BRI dalam inovasi layanan keuangan untuk memberikan akses kepada seluruh lapisan masyarakat

Jakarta, 24 Januari 2024 – Di awal tahun 2024, OY! Indonesia bersama Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), Bank Danamon, dan BRI tetap berkomitmen untuk mengupayakan inklusi finansial dan sinergi lintas sektoral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penyediaan solusi tunai dan non-tunai bagi para pelaku usaha. Komitmen ini diwujudkan dalam bentuk inovasi keuangan yang dihadirkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi pengguna di seluruh Indonesia.

Inovasi solusi *fintech* yang berkelanjutan ditujukan untuk melayani perekonomian Indonesia termasuk digital, uang tunai, rekening bank, dan non-bank. OY! memiliki visi untuk memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan bagi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan arus uang tunai. Untuk itulah, sebagai salah satu penyedia solusi pembayaran tunai dan non-tunai di Indonesia, OY! terus berupaya untuk mempermudah transaksi finansial seluruh mitra, mulai dari transaksi digital menggunakan QRIS, *disbursement* melalui BI-Fast, hingga transaksi tunai melalui mesin *Cash Deposit Machine*.

Sebagai infrastruktur pembayaran untuk pergerakan uang secara nasional, OY! memiliki mitra strategis di berbagai industri untuk memperluas jangkauan layanan keuangan dan meningkatkan inklusi keuangan. Dalam hal ini, OY! bersinergi dengan AFTECH sebagai asosiasi bagi pelaku di sektor *fintech* dan Danamon serta BRI sebagai pelaku di sektor perbankan.

“Inovasi solusi pembayaran tunai dan non-tunai dari OY! terus dikembangkan untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang aman dan terintegrasi sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi bisnis dan arus transaksi nasabah di Indonesia. Sebagai pencetus inovasi, OY! bekerja sama dengan AFTECH untuk mengedukasi penggunaan *fintech* hingga implementasi solusi pembayaran yang tepat guna bagi para pelaku bisnis dan pemilik usaha. OY! menggandeng Danamon dan BRI sebagai mitra strategis ketersediaan infrastruktur keuangan dan layanan solusi tunai dan non-tunai,” ungkap **Jesayas Ferdinandus, CEO & Co-Founder OY! Indonesia**.

Sinergi untuk menghadirkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

Aries Setiadi, Executive Director Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) menyatakan, “Perkembangan *fintech* menjadi salah satu pendorong proses digitalisasi ekonomi di penjuru Indonesia. Potensi ekonomi digital Indonesia yang besar salah satunya didukung oleh



pemerataan infrastruktur, hal ini tercermin dari data jumlah pengguna internet mencapai 215 juta pada periode 2022 - 2023, dengan 28,98% pengguna mengakses konten ekonomi, keuangan, dan bisnis. Peningkatan adopsi *fintech* juga terlihat dari tingginya jumlah transaksi pembayaran digital yang terlihat dari nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (YoY) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77% (YoY) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun pada tahun 2024. Kolaborasi strategis antara OY! bersama mitra perbankan Danamon hingga BRI menjadi *game changer* untuk menyediakan solusi pembayaran terintegrasi demi membangun ekonomi berkelanjutan.”

Layanan pengiriman dan penerimaan uang, serta manajemen kas dan manajemen pengeluaran yang dapat menjadi kunci perkembangan bisnis khususnya dalam meningkatkan arus kas bisnis melalui *real-time settlement*.

Melihat kondisi ini, Danamon bekerja sama dengan OY! Indonesia untuk menghadirkan inovasi dan solusi keuangan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan seluruh lapisan usaha. Danamon mendukung solusi pengelolaan uang tunai OY! Indonesia dengan menyediakan layanan **bank pooling** yang memfasilitasi *real-time settlement* bagi setoran tunai ke dalam OY! *Cash Deposit Machine* (CDM) menuju rekening nasabah. OY! Indonesia juga telah terintegrasi dengan Danamon untuk menyediakan solusi non-tunai seperti layanan **API Central**, **BI-Fast**, dan **QRIS** yang memungkinkan pengiriman dan penerimaan dana nasabah secara cepat, nyaman, dan aman.

“Danamon akan selalu berupaya menciptakan ekonomi inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia dan bekerja sama dengan berbagai pihak lintas sektor untuk menjawab kebutuhan nasabah. Melalui kerja sama strategis bersama OY! Indonesia, kami berharap dapat mendorong perluasan program inklusi keuangan nasional dengan menjangkau masyarakat Indonesia yang belum tersentuh sistem keuangan formal,” ujar **Indradi Patmawidjaja, Transaction Banking Digital & Customers Experience Head PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

Sementara, **Agus Noorsanto, Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.** menilai kolaborasi dengan berbagai sektor menjadi langkah penting dalam pengembangan bank.

“Sistem pelayanan digital yang semakin maju disertai inovasi solusi dari kerja sama yang terjalin berdampak pada pelayanan bank yang lebih praktis dan efisien. BRI dengan komitmennya dalam menjaga keamanan data nasabah terus berperan aktif mengantisipasi risiko yang bisa terjadi kepada nasabah,” jelasnya.

Adapun bentuk kerja sama OY! dengan BRI adalah penyediaan **BRIVA** untuk mendorong pertumbuhan salah satu *third party logistic* terbesar di Asia. Kehadiran BRIVA menjadikan inovasi dalam manajemen kas yang dimiliki oleh perusahaan, di mana uang tunai yang diperoleh akan disetorkan melalui BRIVA. Selain itu, meningkatnya kegiatan transfer uang yang dilakukan masyarakat, membuat ketersediaan layanan jasa transfer uang di Indonesia juga meningkat. Berbagai jenis layanan transfer uang di Indonesia pun beragam mulai dari transfer secara *online*



melalui *mobile banking*, *internet banking*, ATM, teller bank, hingga transfer uang lewat minimarket terdekat.

Untuk itulah, OY! Indonesia memfasilitasi BRI dengan pengadaan **Cash Deposit Machine (CDM)** bagi Indomarco sebagai solusi setor tunai yang tersedia 24/7 di dalam area kantor, dan menyediakan *real-time settlement*. Dengan adanya inovasi manajemen kas melalui CDM dari OY! Indonesia, arus kas perusahaan Indomarco kian meningkat dan lebih produktif.

Dengan adanya kerja sama dan sinergi lintas sektor, diharapkan akan mendorong inklusi keuangan dan semakin banyak pelaku bisnis yang melakukan manajemen keuangan dengan efektif sehingga berdampak kepada kemajuan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

###

Tentang OY! Indonesia

Sejak diluncurkan pada tahun 2018, OY! telah berkembang menjadi perusahaan infrastruktur teknologi keuangan terkemuka di Indonesia. Dengan pembayaran yang aman dan mudah diakses, inovasi dari OY! mendukung ratusan bisnis di dalam negeri melalui kemitraan dengan bank, perusahaan, dan perusahaan rintisan teknologi.

Selama lebih dari empat tahun, OY! berkomitmen untuk membantu bisnis menyederhanakan kompleksitas pergerakan uang dan proses pengelolaan keuangan. Solusi menyeluruh dari OY! bertujuan untuk memberdayakan perusahaan fokus pada pertumbuhan bisnis.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi:

Website: www.oyindonesia.com

Tentang Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) berdiri pada tahun 2016 dan merupakan wadah bagi penyelenggara fintech untuk beradvokasi dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendorong Inovasi teknologi dan memperkuat daya saing industri fintech nasional. AFTECH telah secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada tanggal 19 Juli 2019, berdasarkan POJK No. 13/2018. AFTECH mewakili penyelenggara fintech resmi dari berbagai bisnis model (vertikal), lembaga keuangan yang berorientasi digital, serta perusahaan teknologi yang merupakan bagian dari ekosistem layanan keuangan digital di Indonesia.

Tentang Danamon

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Kode Saham: BDMN) didirikan pada tahun 1956. Per 30 September 2023, perusahaan mengelola aset konsolidasi sebesar Rp208 triliun dengan anak usahanya, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance). Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. dan 7,53% lainnya oleh publik.

Per September 2023, Danamon didukung oleh jaringan 865 kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan cabang serta jaringan bisnis anak perusahaan, dan jaringan ATM, ATM Bersama, PRIMA, dan ALTO dengan total lebih dari 60.000-unit yang tersebar di 34 provinsi. Selain layanan offline, produk dan layanan Danamon juga dapat diakses secara online melalui D-Bank PRO untuk Nasabah Perorangan dan Danamon Cash Connect untuk Nasabah Bisnis. Selain itu, Danamon juga menyediakan layanan 24 jam melalui layanan SMS Banking dan layanan call center Hello Danamon.

Sebagai bagian dari MUFG, grup jasa keuangan global terkemuka sekaligus bank terbesar di Jepang, Danamon didukung oleh kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani nasabah dan memfasilitasi pertumbuhan bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui ajakan "Grow With Us" yang didasari oleh Visi Danamon untuk Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan, Danamon mempertegas komitmen sebagai bank yang selalu siap siaga memberikan solusi untuk segala kebutuhan finansial bagi seluruh nasabah dari berbagai segmen antara lain Konsumer, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Wholesale (Enterprise dan Komersial), baik konvensional maupun syariah, serta pembiayaan otomotif melalui Adira Finance, agar dapat tumbuh menjadi lebih sejahtera.

Hal ini sejalan dengan komitmen Danamon untuk menyediakan solusi keuangan yang komprehensif untuk membantu nasabah terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya, sebagai organisasi yang customer-centric sebagai "Bank Pilihan Anda". Proposisi nilai unik Danamon berfokus pada sales and service excellence, sinergi yang kuat dengan mitra dan pemangku kepentingan, dan didukung oleh teknologi kelas dunia, agar nasabah dapat memegang kendali atas kebutuhan dan tujuan keuangan mereka.



Tentang BRI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, yang selanjutnya dijadikan sebagai hari ulang tahun Bank BRI. Sejak 1 Agustus 1992, berdasarkan Undang-Undang (UU) Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 21 tahun 1992, status Bank BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pada saat itu, kepemilikan Bank BRI masih berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia 100%. Pada tahun 2003, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menjual 30% dari kepemilikan saham Bank BRI ke publik, oleh karena itu Bank BRI menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Bank BRI telah menjadi Bank milik Pemerintah yang fokus melakukan penetrasi produk dan layanan keuangan di segmen mikro dan ultra mikro. Upaya perseroan untuk memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan BRI diantaranya adalah melalui layanan AgenBRILink, *super app* BRImo, dan *co-location* SENYUM (Sentra Layanan Ultra Mikro).

BRI terus memacu perkembangan layanan AgenBRILink untuk mendorong inklusi dan layanan yang lebih dekat dengan masyarakat. Jumlah AgenBRILink hingga akhir 2023 telah mencapai 740 ribu agen dengan volume transaksi mencapai Rp1.427 triliun. Komitmen kuat transformasi digital juga terus dilakukan BRI melalui layanan *super apps* BRImo yang telah digunakan 31,6 juta users dengan 3 miliar kali transaksi.

Disamping itu, upaya memperluas jangkauan juga dilakukan melalui Holding Ultra Mikro antara BRI (sebagai induk) dengan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Holding UMi berhasil mengintegrasikan lebih dari 37 juta nasabah ultra mikro untuk mendapatkan layanan keuangan formal.

Kontak media:

Khairunnisa Zenfin

Media Relations

Magnifique Indonesia

Tel: 085217297559

E-mail: kzenfin@magnifique.co.id